

Profil Pekerjaan Yang Layak

Waktu kerja yang layak

Kemantapan dan keamanan kerja

Dialog sosial

Konvensi ILO Waktu Kerja Layak

- Konvensi tahun 1919 No. 1 Jam Kerja (Industri)
- Konvensi 1930 No. 30 Jam Kerja (Perdagangan dan Kantoran)
- Konvensi 1936 No. 52;
- Konvensi 1952 No. 101 Waktu Libur yang dibayar (Agriculture)
- Konvensi and the Holiday with Pay (Revised) on Agriculture

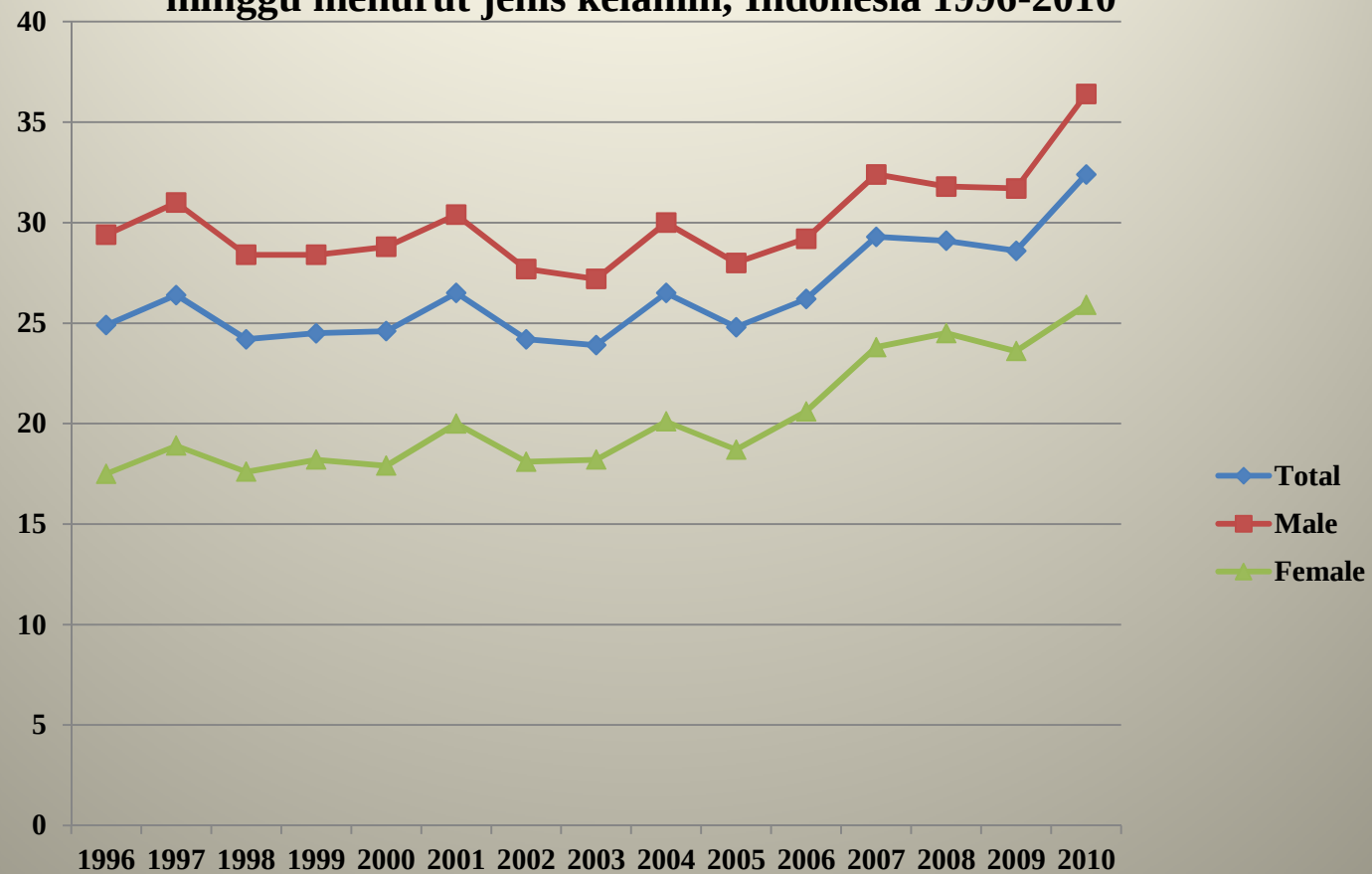
Indonesia

- Belum meratifikasi konvensi2 tersebut, TETAPI, memiliki peraturan tentang jam kerja:
 - (1) Waktu kerja maximum
 - (2) Cuti tahunan yang dibayar

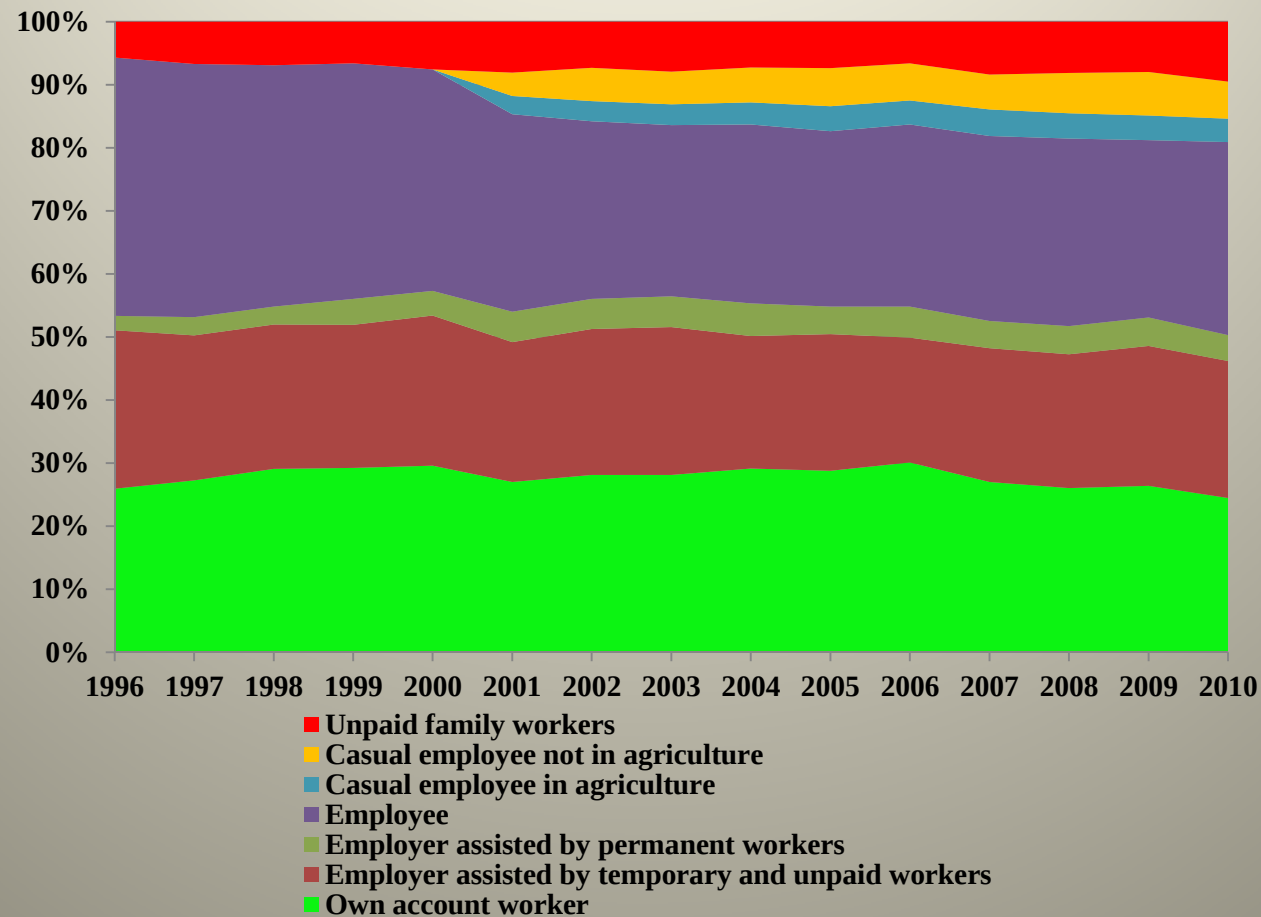
Profil Jam Kerja

- % orang bekerja >48 jam per minggu semakin meningkat, lebih tinggi laki-laki daripada wanita
- Porsi terbesar dari orang bekerja >48 jam per minggu terbesar untuk pekerja reguler dan pekerja mandiri
- Rata-rata jam kerja per minggu semakin meningkat ke arah >40 jam per minggu
- Konsentrasi pekerja laki-laki pada jam kerja 40-48 dan wanita pada 1-24 dan 35-39 tetapi semakin menurun.
- % setengah pengangguran berbasis waktu meningkat

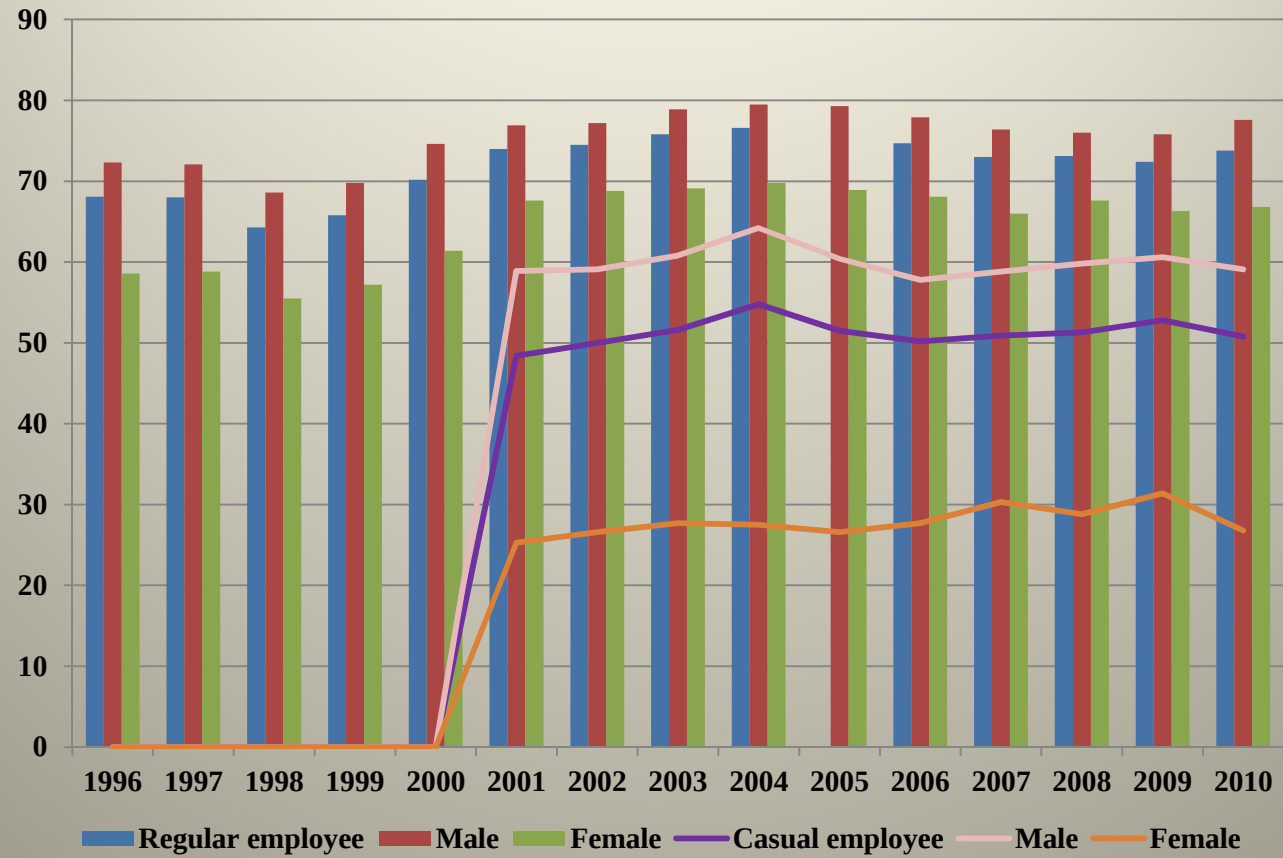
Gambar 4.1. Persentase orang bekerja lebih dari 48 jam per minggu menurut jenis kelamin, Indonesia 1996-2010



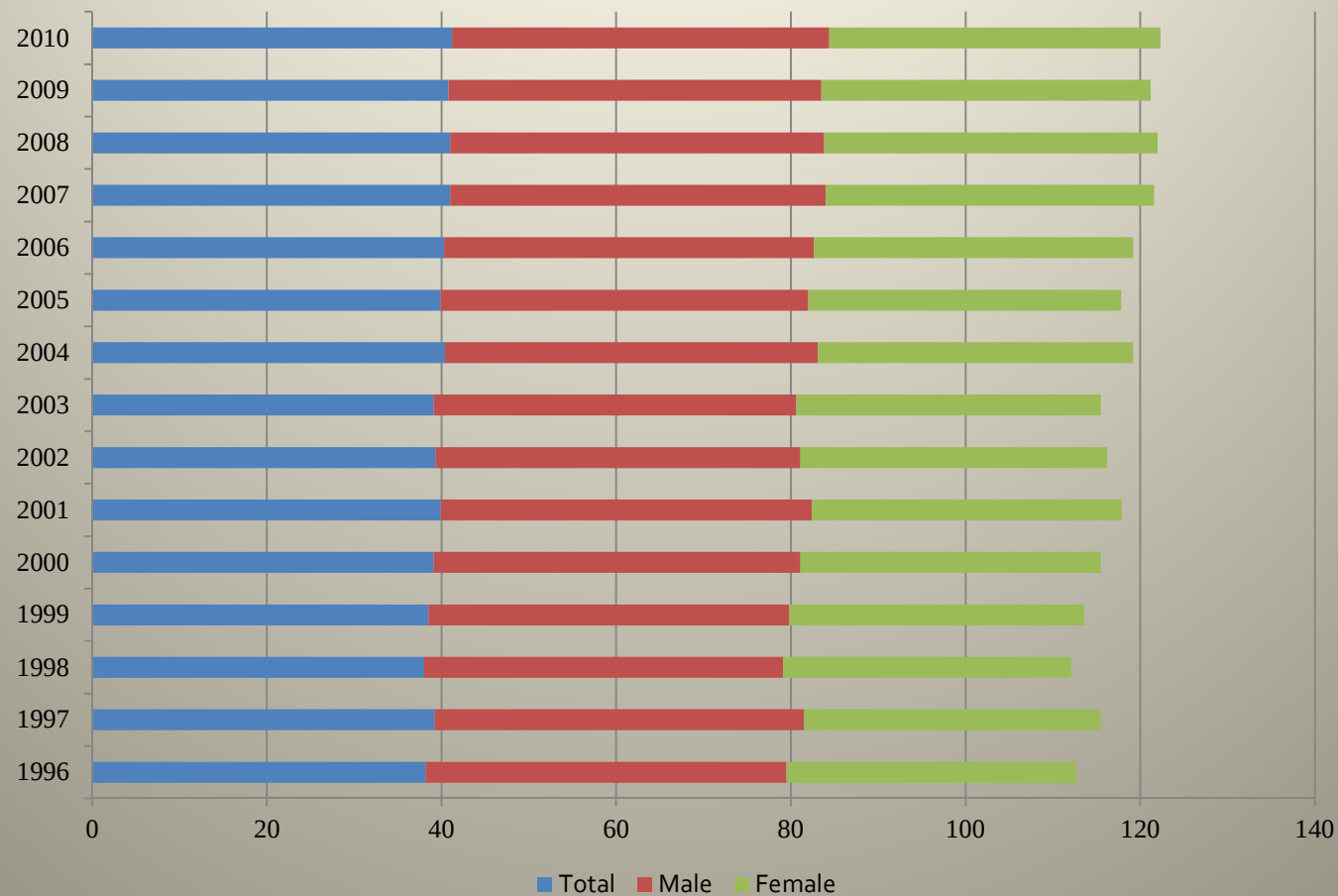
Gambar 4.2. Persentase orang bekerja lebih dari 48 jam per minggu menurut status pekerjaan, Indonesia 1996-2010



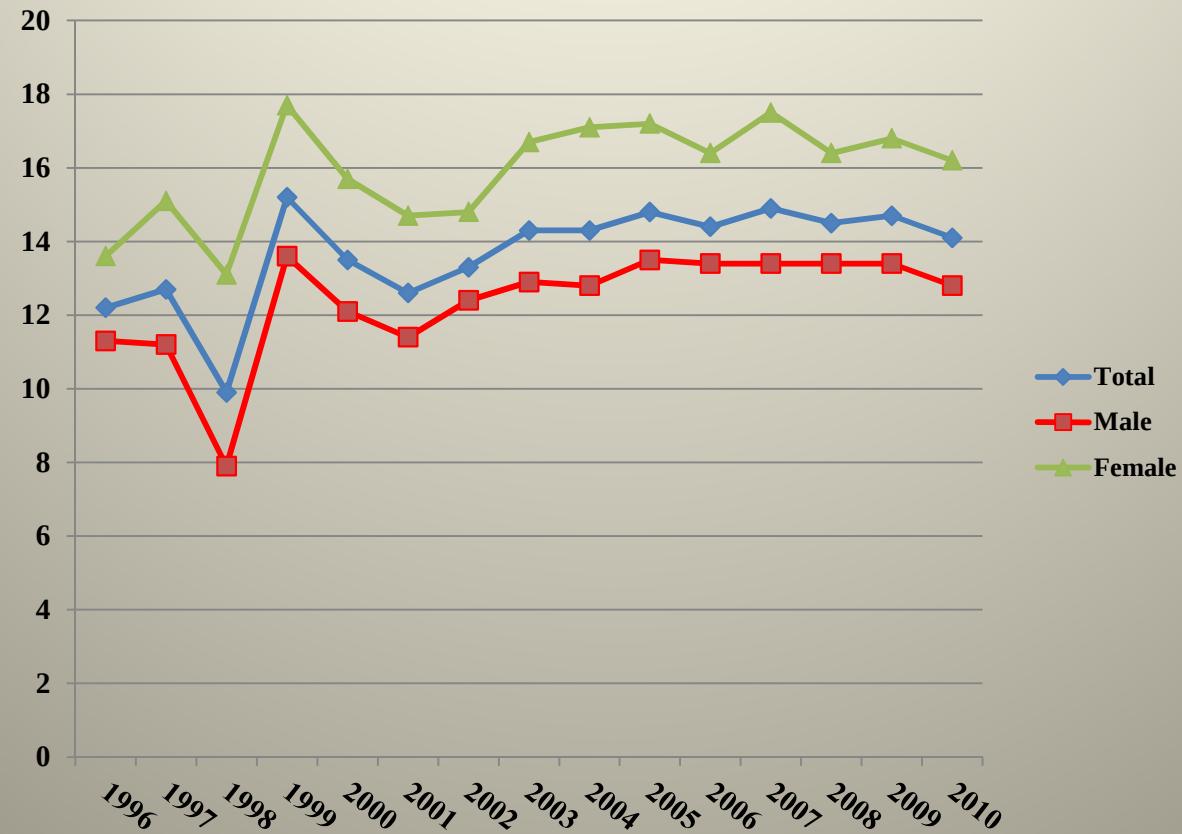
Gambar 4.3. Persentase orang bekerja REGULAR dan CASUAL menurut status kerja dan jenis kelamin, Indonesia 1996-2010*



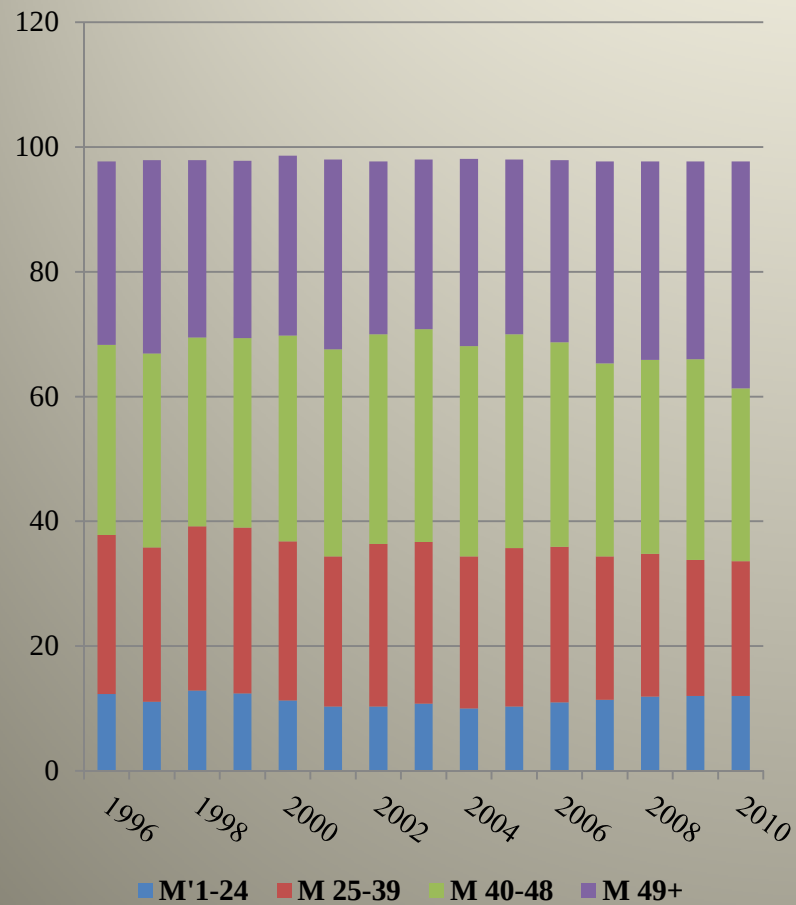
Gambar 4.4. Rata2 jam kerja per minggu dari orang bekerja menurut jenis kelamin, Indonesia 1996-2010



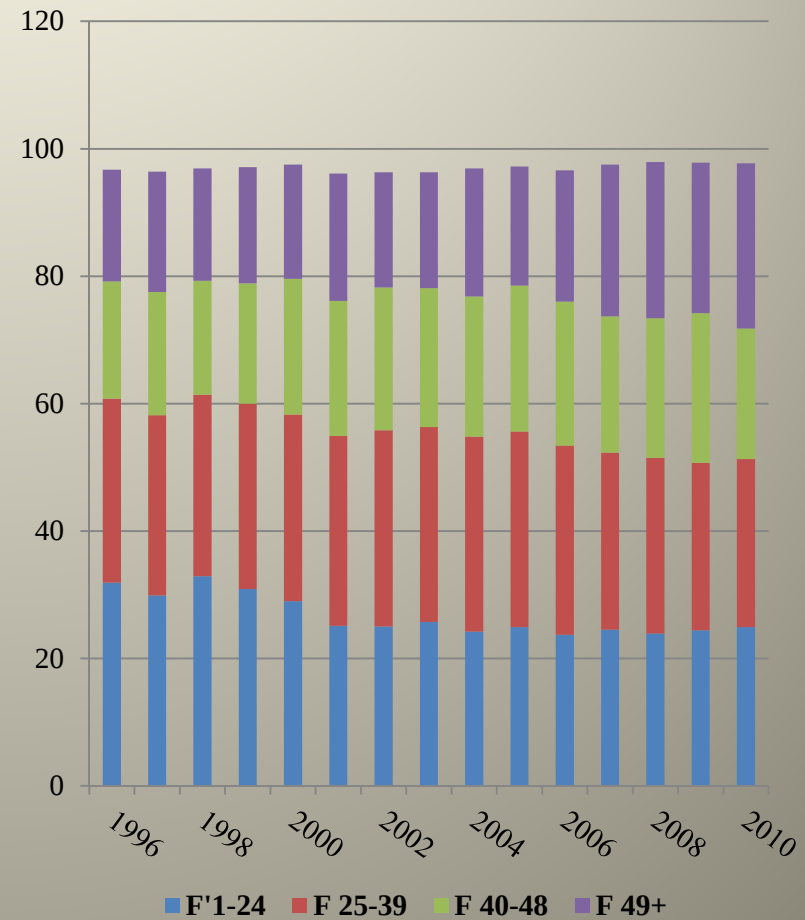
Gambar 4.5. Persentase orang bekerja tidak penuh berdasar waktu menurut jenis kelamin, Indonesia 1996-2010



Gambar 4.6.a. Distribusi laki-laki bekerja menurut jam kerja per minggu, Indonesia 1996-2010



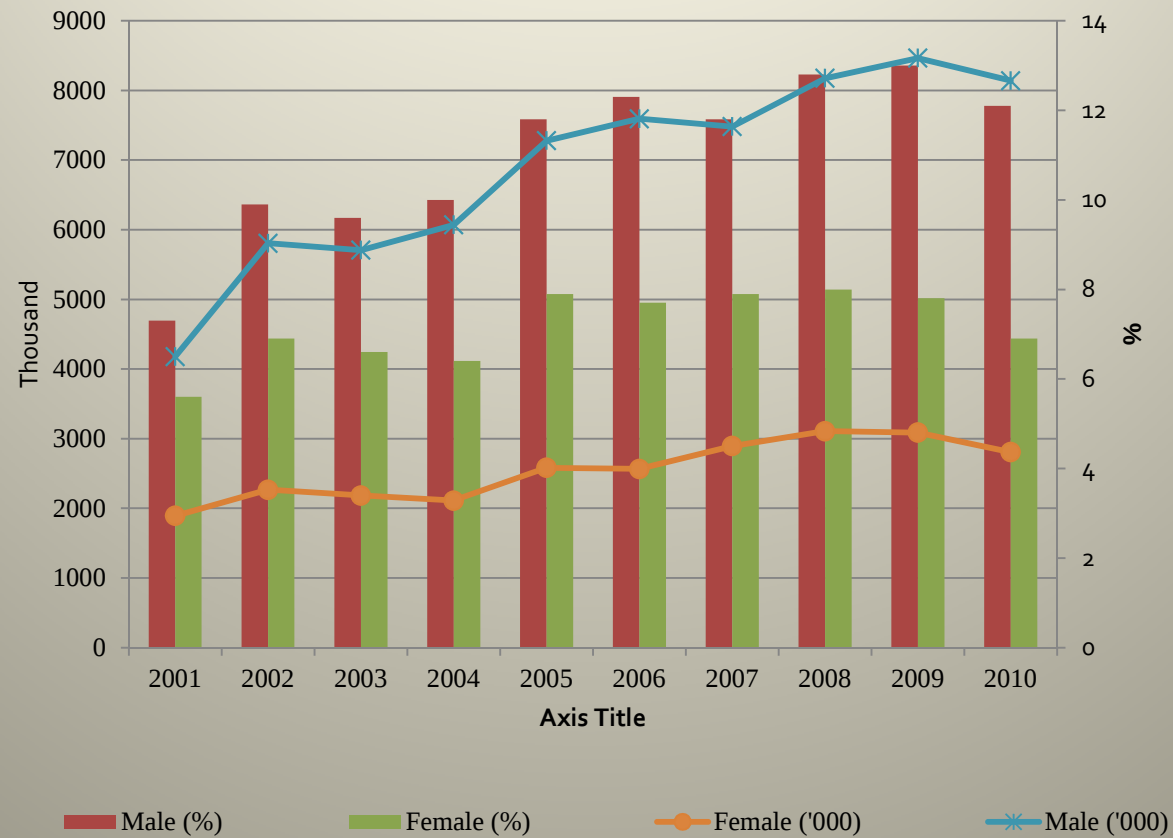
Gambar 4.6.b. Distribusi perempuan bekerja menurut jam kerja per minggu, Indonesia 1996-2010



Konvensi ILO tentang pemutusan hubungan kerja

- Konvensi ILO 1982 No. 158 tentang pemutusan hubungan kerja
- Perundangan Indonesia tentang pemutusan hubungan kerja dalam Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003.

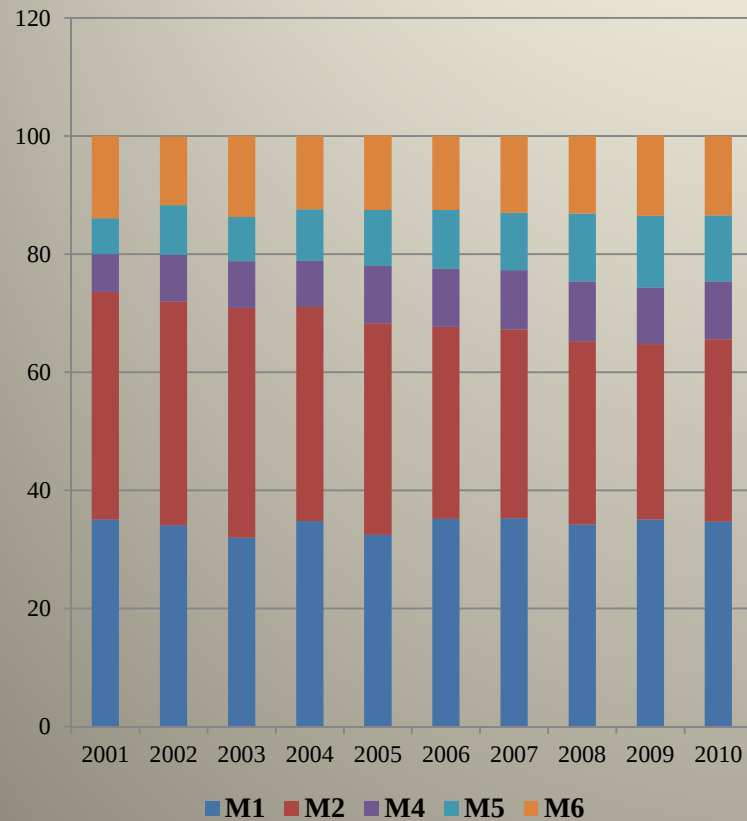
Gambar 7.1. Persentase dan jumlah orang bekerja pada pekerjaan tak stabil menurut jenis kelamin, Indonesia 2001-2010



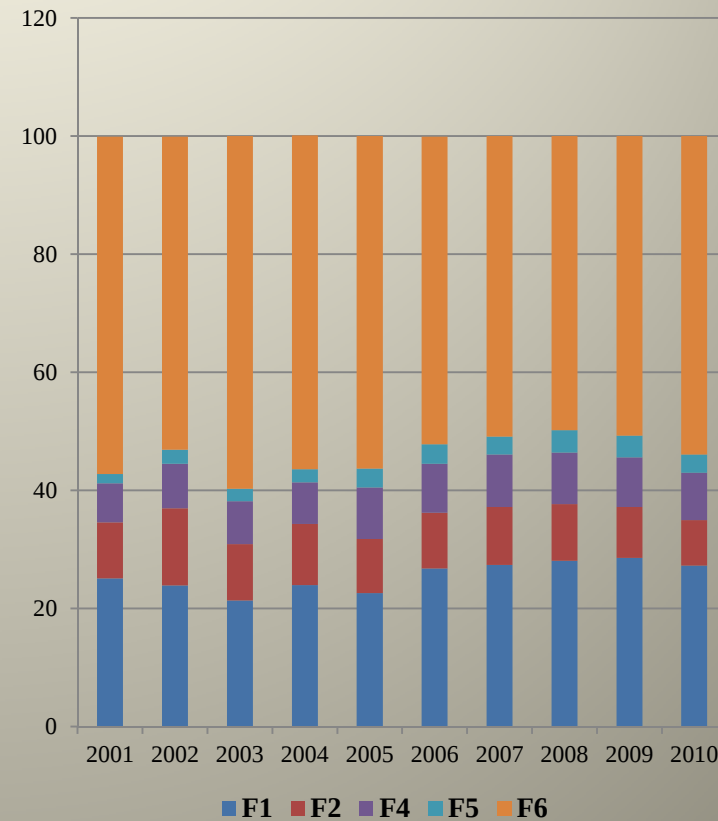
Gambar 7.2. Persentase pekerjaan informal menurut jenis kelamin, Indonesia 2001-2010



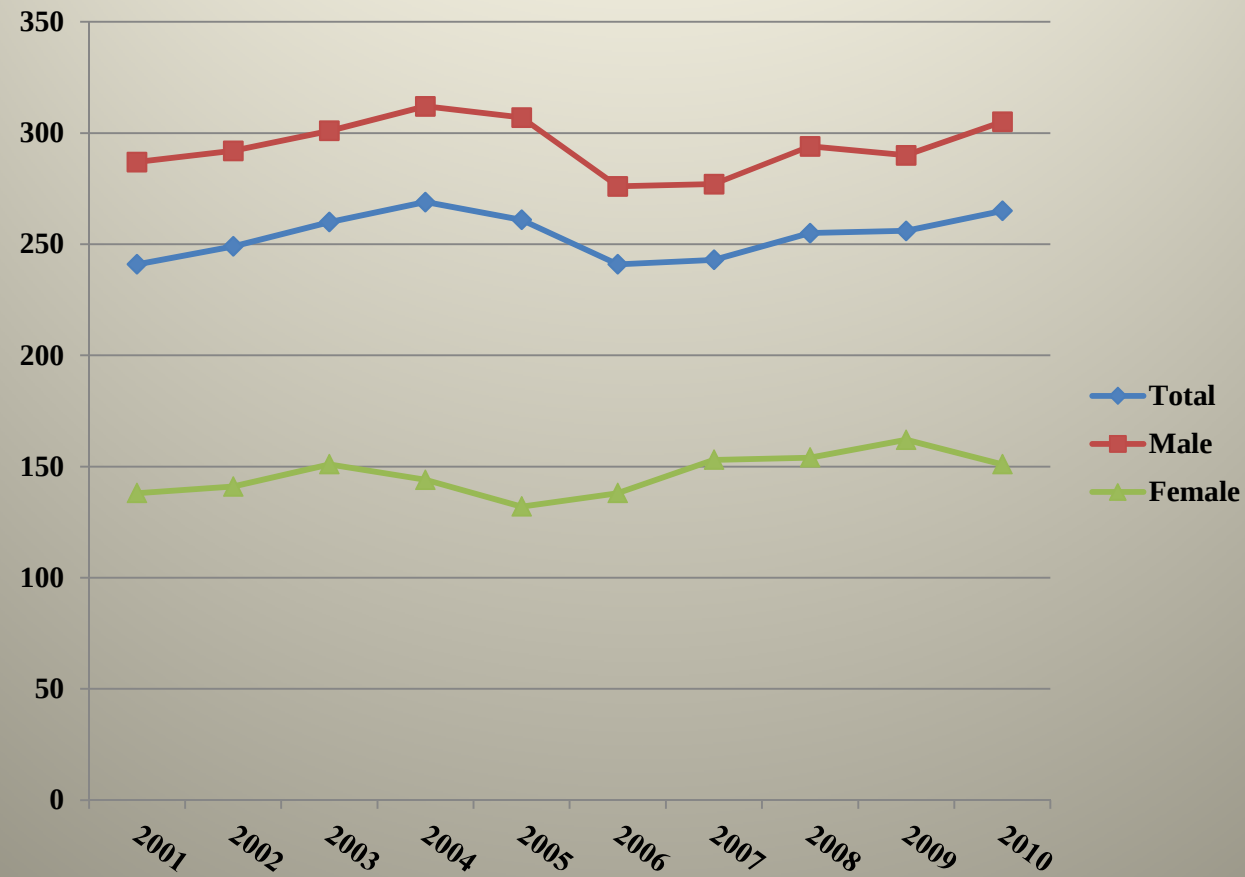
Gambar 7.3.a. Laki-laki bekerja informal menurut status kerja, Indonesia 2001-2010



Gambar 7.3.b. Wanita bekerja informal menurut status kerja, Indonesia 2001-2010



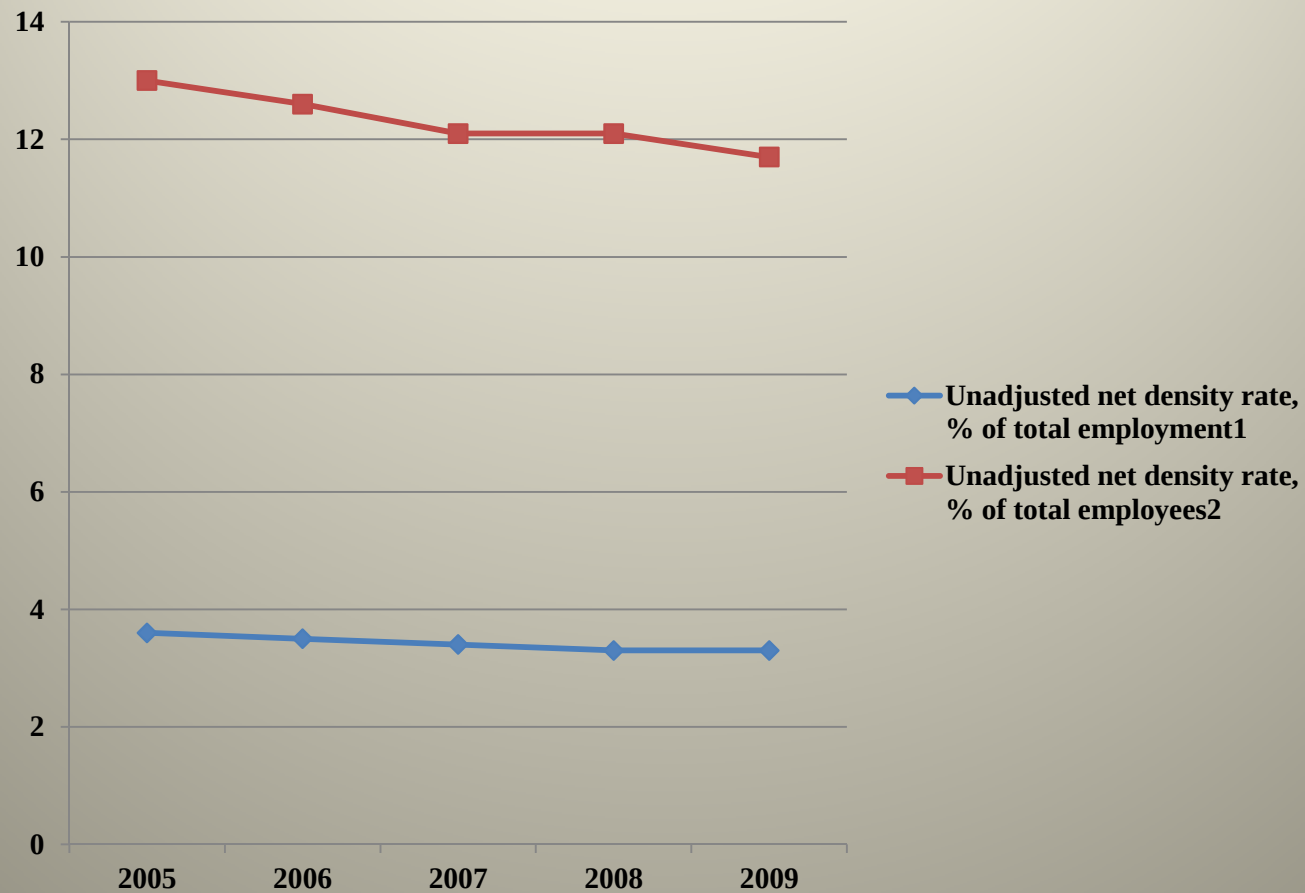
**Gambar 7.4. Rata-rata upah bulanan menurut jenis kelamin
(ribuan rupiah pada harga konstan 2000), Indonesia 2001-2010**



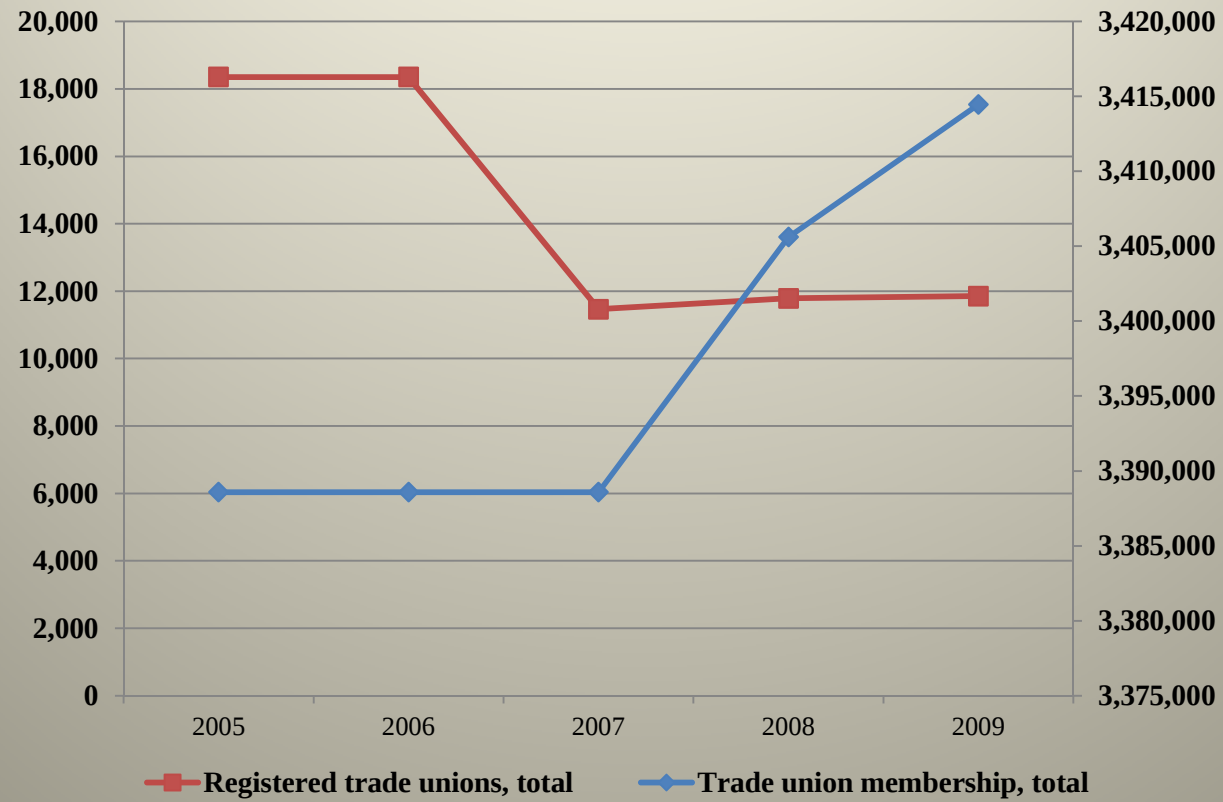
Konvensi ILO untuk Dialog Sosial

- Konvensi 1949 No. 87 tentang Kebebasan berserikat dan Perlindungan Hak untuk berorganisasi
- Konvensi 1949 No. 98 tentang Hak untuk berorganisasi dan Melakukan penawaran kolektif
- Konvensi 1976 No. 144 tentang Konsultasi Tripartit (**Standar Tenaga Kerja Internasional**)

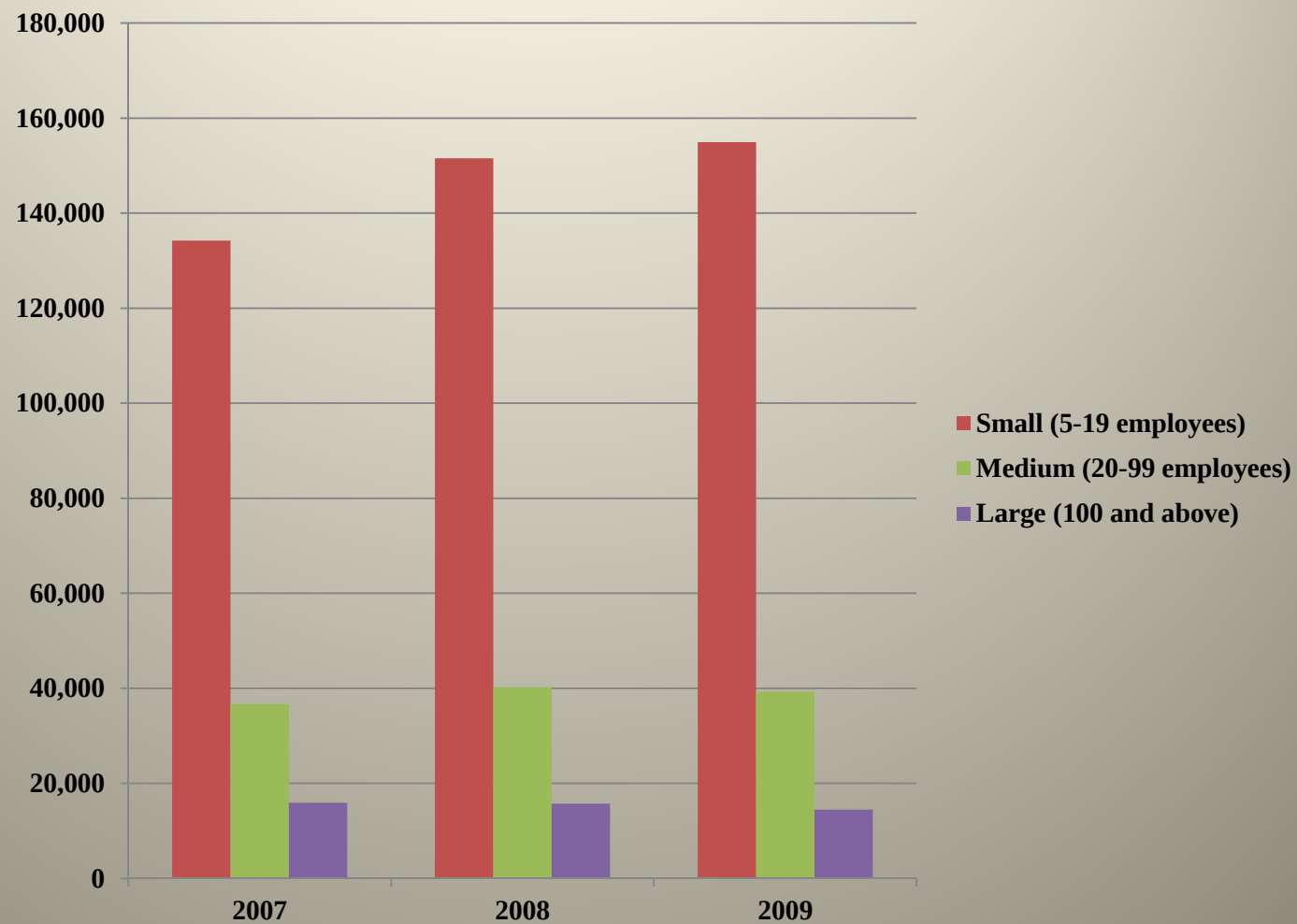
**Gambar 12.1. Tingkat kepadatan serikat pekerja (tidak disesuaikan),
Indonesia 2005-2009**



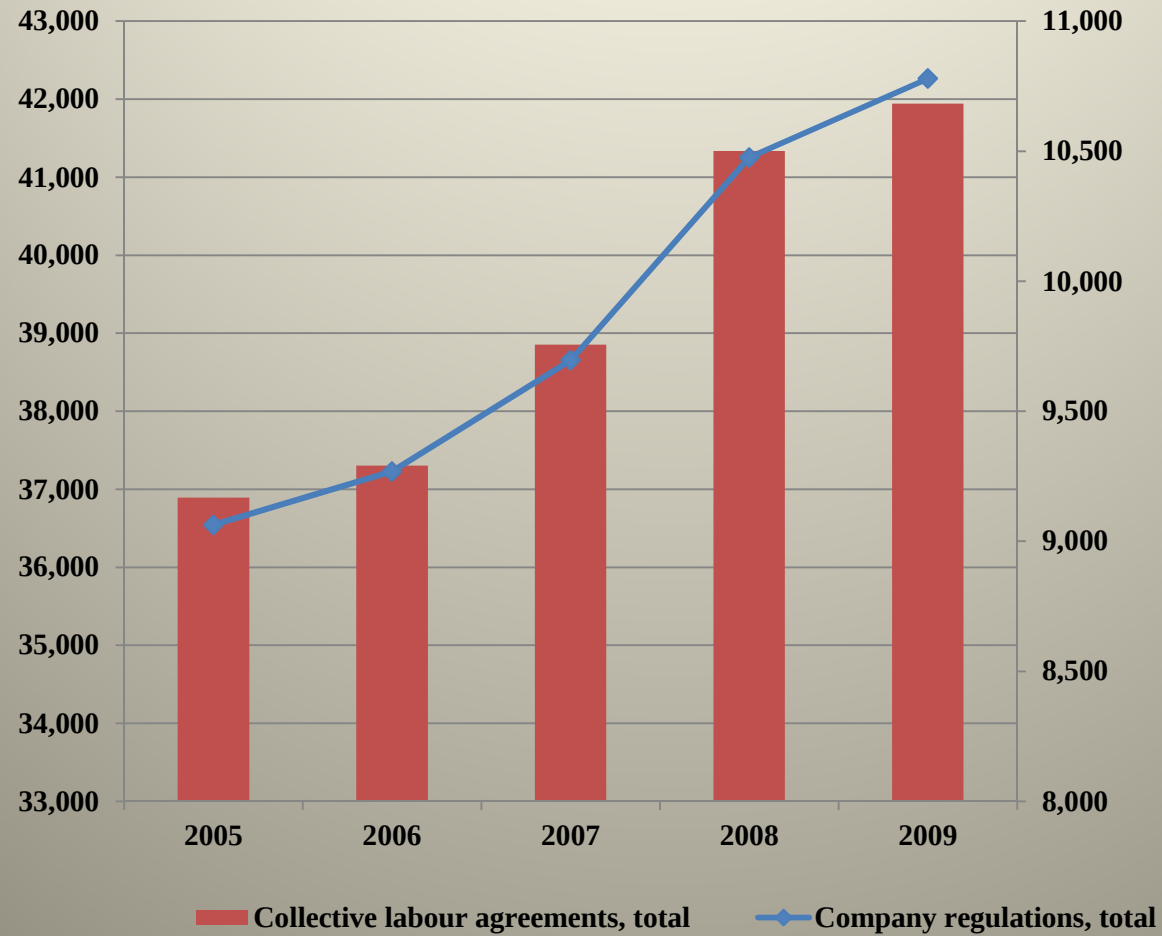
Gambar 12.2. Serikat Pekerja terdaftar dan keanggotaan serikat pekerja, Indonesia 2005-2009



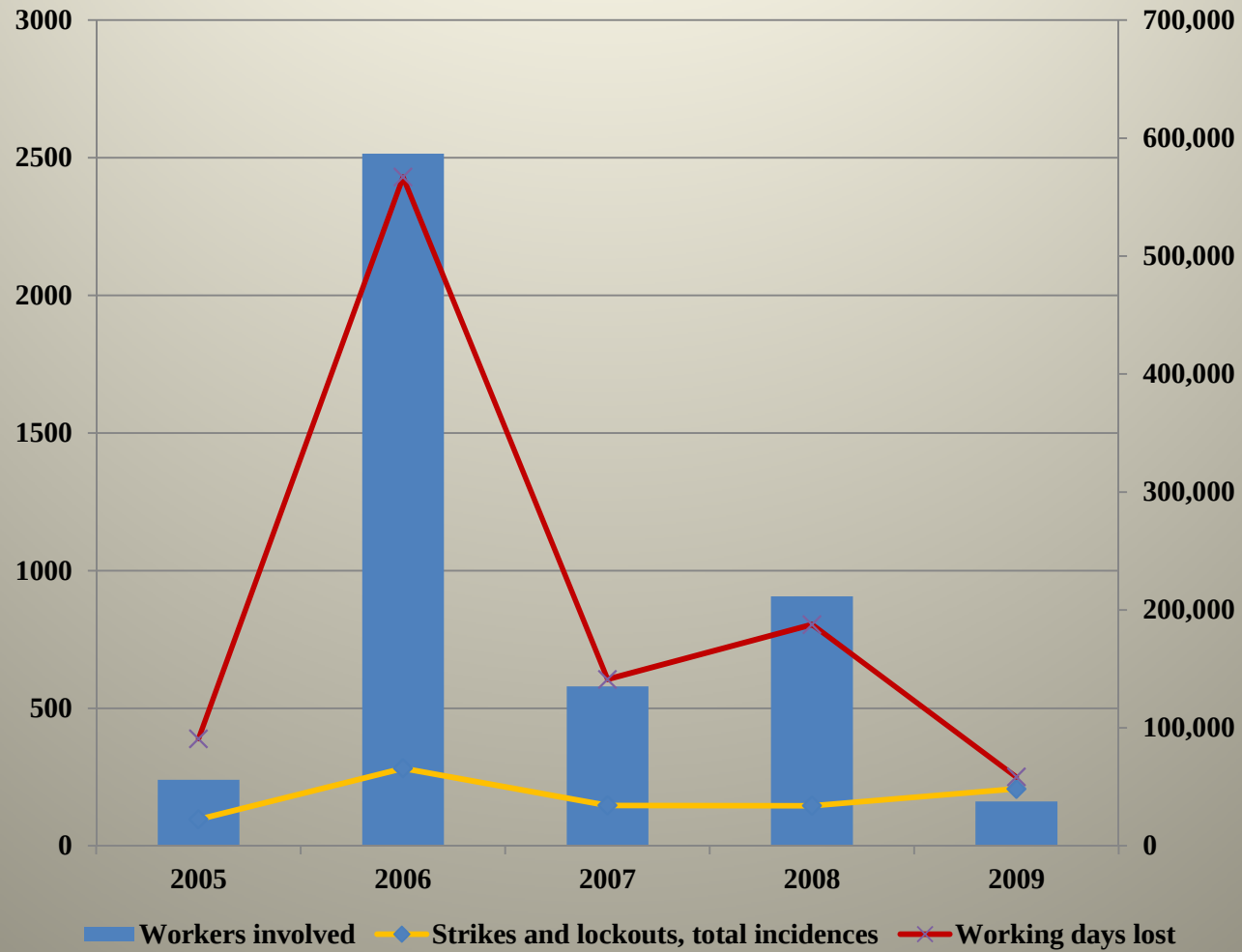
Gambar 12.3. Perusahaan terdaftar pada Depnakertrans, Indonesia 2007-2009



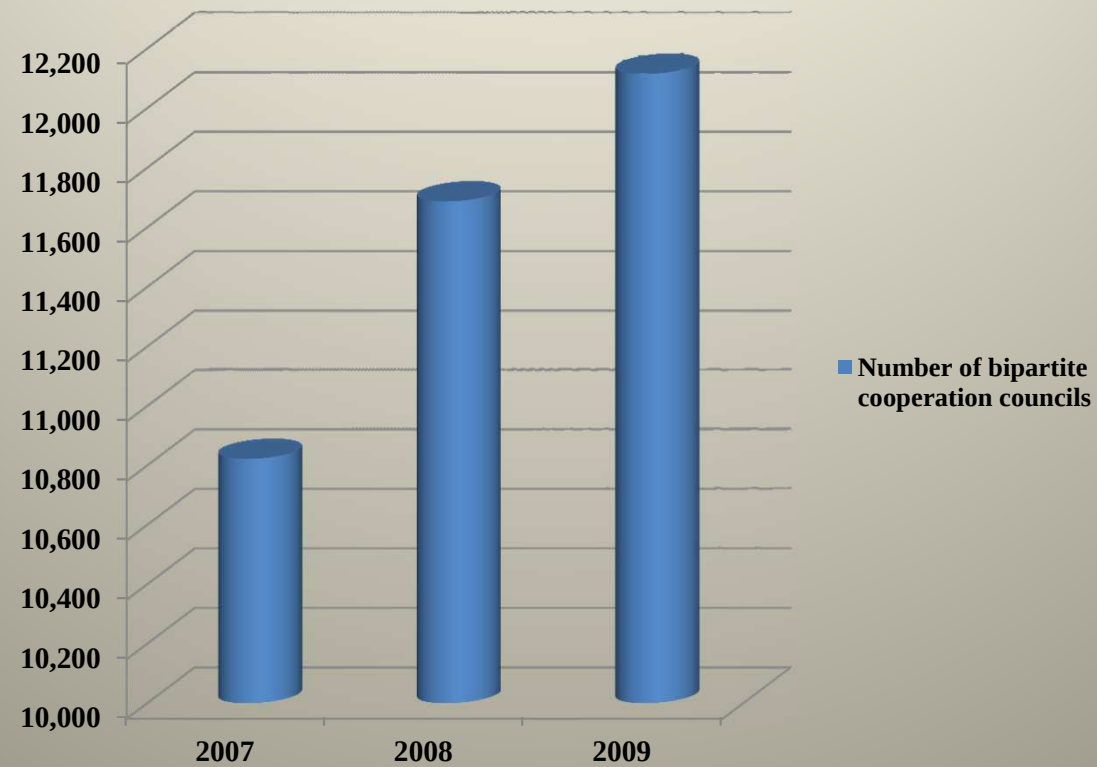
**Gambar 12.4. Jumlah PKB dan Peraturan Perusahaan,
2005-2009**



Gambar 12.5. Pemogokan/penutupan, tenaga kerja terlibat dan hari kerja yang hilang, Indonesia 2005-2009



**Gambar 12.6. Jumlah lembaga kerjasama bipartit,
Indonesia 2007-2009**



**TERIMA KASIH ATAS
PERHATIAN**